

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>1</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian Kualitatif adalah penelitian *naturalistic*, atau penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekan pada deskripsi secara alamiah.<sup>2</sup>

Menurut *Bogdan* dan *Taylor* dalam *Lexy J.Moleong* mengemukakan Metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik dan utuh. Dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>3</sup>

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung dan perilaku riset itu sendiri menjadi instrumen kunci
2. Dalam melaksanakan riset kualitatif, perilaku riset menggunakan waktu cukup lama untuk langsung berbaur dengan situasi sebenarnya sebagai sumber data dengan kelompok komunitas tertentu, atau dalam kehidupan.
3. Riset kualitatif bersifat deskriptif, bersifat mendeskripsikan suatu makna dari data atau fenomena yang dapat untuk ditangkap oleh perilaku riset dengan menunjukkan bukti-buktinya
4. Riset kualitatif memedulikan proses, bukan hasil produk.

---

<sup>1</sup> Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 252

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm. 11-12

<sup>3</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3

5. Analisis data bersifat induktif, riset kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari suatu teori.
6. Kepedulian utama riset kualitatif terletak pada makna.<sup>4</sup>

Meninjau dari teori-teori diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan studi kasus berkaitan dengan kasus suatu individu, ruang kelas, sekolah ataupun program. Makna dari kasus pada penelitian ini tidak hanya sebatas pada permasalahan yang muncul, tetapi juga berkaitan dengan kejadian selama beberapa waktu.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, studi kasus yang sedang diteliti oleh peneliti adalah tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Islmic Center Welahan Jepara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti memfokuskan penelitiannya pada lokasi sekolah Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Menurut peneliti, sekolah ini layak untuk diteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi wadah atau tempat untuk kegiatan belajar mengajar, sebagai lembaga pembentukan mental, pengkajian wawasan keagamaan, dan membangun ketrampilan peserta didik.

Madrasah Tsanawiyah Islamic Center ini adalah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan oleh Departemen Agama. Sehingga peneliti merasa lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Islamic Center ini layak dijadikan tempat bahan penelitian untuk mengamati dan mengidentifikasi apakah penerapan kegiatan keagamaan guna membina akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Welahan Jepara.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk suatu kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta

---

<sup>4</sup> Mohammad Ali, Memahami Riset Perilaku Dan Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 252

<sup>5</sup> Didi Nur Jamaludin, Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan, (Kudus , IAIN Kudus , 2019), hlm. 38

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>6</sup> Dalam hal ini subyek penelitian pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Welahan Jepara kelas 8.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana diperolehnya suatu data.

Pada dasarnya, yang dimaksud sumber data ialah darimana data itu di peroleh. Apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Oleh karena itu, pengertian dari sumber data adalah subyek atau obyek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Secara garis besar, sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 macam, yaitu sumber data primer/pokok dan sumber data sekunder atau pelengkap.

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek dan obyek penelitian data dapat langsung diambil.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, sumber data primernya yaitu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan para peserta didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Welahan Jepara.

Sumber data sekunder dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekuarangan dari dat yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>8</sup> Sumber data skunder pada penelitian ini adalah dari dokumentasi, berupa dokumen maupun foto yang berkaitan dengan Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Welahan Jepara.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dari penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>6</sup> Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm. 152

<sup>7</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013), hlm. 39

<sup>8</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013), hlm. 40

## 1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara salah satu elemen penting dalam suatu penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan teknologi dan informasi, kita dapat melaksanakan wawancara melalui telepon, maupun internet.<sup>9</sup>

Ada 3 macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan suatu wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.

### b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan suatu permasalahan dengan lebih terbuka, dimana narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Dengan menggunakan wawancara semiterstruktur, peneliti bertanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan juga mendengarkan dan mencatat hal yang penting diluar dari pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

---

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dan peneliti tidak perlu menggunakan pedoman-pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara jenis ini biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada pada objek. Sehingga peneliti dapat menentukan permasalahan secara pasti.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu peneliti bertanya kepada narasumber dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, juga bertanya tentang hal-hal yang narasumber paparkan. Narasumber yang peneliti wawancarai adalah Guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Ali Robikin dan Kepala Madrasah MTs Islamic Center Welahan Jepara yaitu Bapak Khamzawi.

2. Observasi

Selain menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi pada penelitian kualitatif.

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>11</sup>

Menurut Marshall, melalui observasi peneliti dapat belajar tentang bagaimana perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>12</sup>

Menurut Margono teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 319-320

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm. 310

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.310

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data atau mendapatkan suatu data melalui suatu cara seperti melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang akan diteliti agar peneliti dapat menyimpulkan tentang bagaimana perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dibagi menjadi 3 menurut Sanafiah Faisal. Yaitu Observasi Berpartisipasi, Observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan Observasi yang tak berstruktur

#### 1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang peneliti amati atau yang akan peneliti gunakan sebagai sumber data penelitian.

#### 2. Observasi secara terang-terangan dan tersamar

Dalam observasi ini, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian yang sejak awal telah diketahui oleh pihak sumber data akan aktivitasnya dalam meneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang cenderung samar-samar dalam observasi, hal ini untuk menghindarai agar suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.

#### 3. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>14</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif secara langsung untuk memantapkan suatu data yang akan peneliti kumpulkan dari sumber data. Peneliti ingin memperoleh data tentang Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Welahan Jepara.

#### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif banyak menggunakan sumber data dari manusia atau *human*

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310-313

*resources*. Selain wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yang lain selain dari sumber manusia, yaitu Dokumentasi.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah proses pengambilan/pengumpulan data yang berupa dokumen.<sup>15</sup>

Dokumen ini adalah pendukung agar penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan karya yang telah ada.<sup>16</sup> Maka dari itu peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar memperkuat kredibilitas penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mendapatkan data-data mengenai Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Welahan Jepara. Peneliti mengobservasi berlangsungnya kegiatan keagamaan dan tingkah laku peserta didik MTs Islamic Center Welahan Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dalam menentukan suatu temuan atau data, tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran realitas pada penelitian kualitatif tidak bersifat individu tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya.<sup>17</sup> Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan *triangulasi*.

Triangulasi pada penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.329

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.329

<sup>17</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 19

teknik pada pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Pada penelitian ini, sumber data ialah berasal dari beberapa guru mapel Akidah Akhlak dan Kepala Madrasah, dan para peserta didik. Data yang diperoleh dideskripsikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepatakan pada beberapa sumber tadi.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengetahui keabsahan data dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara dicek dengan teknik dokumentasi agar semakin mendapatkan keabsahan data yang tinggi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengetahui keabsahan data dengan cara melakukan wawancara/observasi kembali di waktu yang berbeda pada sumber data yang sama. Pada penelitian ini, triangulasi ini digunakan untuk mengecek apakah data disampaikan dari sumber data penelitian konsisten atau tidak jika dilakukan pada waktu yang berbeda.<sup>18</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Maksud utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti sehingga penemuan yang dihasilkan bisa untuk dikomunikasikan untuk orang lain.<sup>19</sup>

Menurut *Miles and Huberman*, analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu Reduksi Data, Sajian Data, dan Penyimpulan Data.

---

<sup>18</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 21

<sup>19</sup> Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 261



1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar menjadi catatan lapangan.
2. Sajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang akan memudahkan pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.
3. Penyimpulan data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>20</sup>

Jadi analisis data yang peneliti maksud adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.



---

<sup>20</sup> Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 261-262